

## **ABSTRAK**

### **EFISIENSI PRODUKSI USAHA TERNAK PUYUH DI KABUPATEN KEBUMEN**

**Oleh**

**Nur Rokhimah**

**NPM 195009019**

**Dosen Pembimbing**

**Suyudi**

**Nurul Risti Mutiarasari**

Telur puyuh merupakan salah satu jenis telur yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Akan tetapi, produktivitas puyuh dalam menghasilkan telur menurun dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa kendala seperti harga faktor produksi yang tinggi serta penggunaan faktor produksi yang tidak efektif sehingga puyuh tidak dapat berproduksi secara maksimal. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah penghasil telur puyuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi telur puyuh di Kabupaten Kebumen; serta (2) menganalisis tingkat efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi produksi telur puyuh di Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate cluster random sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dari tiga kecamatan penghasil telur puyuh terbesar di Kabupaten Kebumen, yaitu 12 peternak dari Kecamatan Ayah, 10 peternak dari Kecamatan Buayan, serta 8 peternak dari Kecamatan Rowokele. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis fungsi produksi *stochastic frontier* dan analisis rasio  $NPM_{X_i}/P_{X_i}$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi telur puyuh di Kabupaten Kebumen yaitu bibit puyuh (DOQ); serta (2) Rata-rata usaha ternak puyuh yang dijalankan telah efisien secara teknis dengan nilai 0,81. Penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien secara alokatif dengan nilai  $NPM_{X_i}/P_{X_i}$  sebesar 28,29 yang lebih besar daripada 1. Usaha ternak puyuh tidak mencapai efisiensi ekonomi dengan nilai sebesar 22,95.

Kata kunci: puyuh, efisiensi, *stochastic frontier*, produk marginal

## **ABSTRACT**

### ***Production Efficiency of Quail Farming in Kebumen Regency***

*by*

**Nur Rokhimah  
NPM 195009019**

***Supervisor***  
**Suyudi**  
**Nurul Risti Mutiarasari**

*Quail eggs are one of the types of eggs widely consumed by the Indonesian society. However, the productivity of quail in egg production has been declining in recent years. This can be attributed to several constraints such as high production factor prices and ineffective use of production factors, resulting in suboptimal quail production. Kebumen Regency is one of the regions known for quail egg production. The objectives of this research are (1) to analyze the factors influencing quail egg production in Kebumen Regency and (2) to analyze the levels of technical efficiency, allocative efficiency, and economic efficiency of quail egg production in Kebumen Regency. The research method used in this study was a survey, and the sampling was done using proportionate cluster random sampling technique. The respondents in this study were 30 individuals selected from the three largest quail egg-producing sub-districts in Kebumen Regency, namely 12 farmers from Ayah Sub-district, 10 farmers from Buayan Sub-district, and 8 farmers from Rowokele Sub-district. The analytical tools used were stochastic frontier production function analysis and  $NPMx_i/Px_i$  ratio analysis. The result showed that (1) The factors influencing quail egg production in Kebumen Regency is day old quail (DOQ); and (2) The average quail farming enterprises operated are technically efficient with a value of 0,81. The use of production factors is not yet allocatively efficient with an  $NPMx_i/Px_i$  value of 28,29, which is greater than 1. Quail farming has not reached economic efficiency with a value of 22,95.*

*Keywords: quail, efficiency, stochastic frontier, marginal product*